



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 13229-13238

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Penerapan *Listening Team* untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas V Sekolah Dasar Negeri 03 Sungai Angek

Yulia Septi Wahyuni¹✉, Jepri Naldi², Sekar Harum Pratiwi³, Vini Wela Septiana⁴
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
Email: Ayusepti341@gmail.com¹✉

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam melalui penerapan *Listening Team* kelas V Sekolah Dasar Negeri 03 Sungai Angek. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya aktivitas belajar siswa diantaranya siswa kurang berinisiatif untuk bertanya, kurang menyimak pelajaran yang disampaikan guru dan hanya beberapa orang siswa yang aktif dalam belajar. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah satu orang guru dan 24 orang siswa Sekolah Dasar Negeri 03 Sungai Angek. Objek dalam penelitian ini adalah *Listening Team* dan aktivitas belajar. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Teknik pengumpulan dengan menggunakan teknik observasi, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan analisis deskriptif dengan persentase. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa penerapan *Listening Team* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Hal ini diketahui sebelum dilakukan tindakan diperoleh presentase aktivitas belajar siswa 57,11% atau berada pada kategori kurang tinggi. Kemudian setelah penerapan *Listening Team* pada siklus I pertemuan pertama hanya mencapai 60,52% atau berada pada kategori cukup tinggi, pada pertemuan kedua mencapai 67,11% atau berada pada kategori cukup tinggi. Pada siklus II pertemuan pertama aktivitas belajar siswa menjadi meningkat yaitu 73,26% atau berada pada kategori cukup tinggi pada pertemuan kedua mencapai 82,81% atau berada pada kategori tinggi. Artinya sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan *Listening Team* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam kelas V Sekolah Dasar Negeri 03 Sungai Angek.

Kata Kunci: *Listening Team*, *Aktivitas Belajar*

Abstract

This study aims to determine the increase in the results of student learning activities in natural science subjects through the implementation of *Listening Team* for class V Elementary School 03 Sungai Angek. This research was motivated by the low learning activity of students including students who lacked the initiative to ask questions, did not pay attention to the lessons conveyed by the teacher and only a few students were active in learning. This research is a classroom action research. The subjects in this study were one teacher and 24 students of Public Elementary School 03 Sungai Angek. The objects in this study are *Listening Teams* and learning activities. This research was conducted in two cycles and each cycle consisted of two meetings. Collection techniques using observation techniques, and documentation. While the data analysis technique used is descriptive analysis with percentages. Based on the results of research and data analysis, it shows that the application of *Listening Teams* can increase student learning activities. It is known that before the action is taken, the percentage of student learning activity is 57.11% or is in the less high category. Then after the implementation of the *Listening Team* in cycle I the first meeting only reached 60.52% or was in a fairly high category, at the second meeting it reached 67.11% or was in a fairly high category. In cycle II, the first meeting of student learning activities increased, namely 73.26% or was in a fairly high category, at the second meeting it reached 82.81% or was in the high category. This means that the indicators of success have been achieved. Thus it can be concluded that the application of *Listening Team* can increase student learning activities in natural science subject class V Elementary School 03 Sungai Angek

Keyword : *Listening Team, Learning Activity*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan tidak lepas dari kehidupan manusia. Pendidikan juga diartikan sebagai proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan untuk berfungsi dalam kehidupan masyarakat.

Pada hakikatnya, belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain karena kedua konsep tersebut menjadi terpadu dalam suatu kegiatan manakala terjadi interaksi antara guru dan siswa, siswa dan siswa pada saat pengajaran itu berlangsung. Kegiatan belajar mengajar seperti mengorganisasi pengalaman belajar,

mengelolah kegiatan belajar mengajar, menilai proses, dan hasil belajar, kesemuanya termasuk dalam cakupan tanggung jawab guru. Jadi, hakikat belajar adalah perubahan (I. Magdalena dkk., 2023). Perubahan itu diupayakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Strategi pembelajaran mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam upaya pencapaian tujuan belajar, oleh karena itu strategi pembelajaran menjadi sarana yang bermakna dalam proses belajar mengajar. Untuk memudahkan guru dalam menyampaikan pelajaran, guru dapat menggunakan Strategi pembelajaran, khususnya Strategi pembelajaran *Listening Team* (Tim Pendengar) untuk pembelajaran IPA.

Ilmu Pengetahuan Alam adalah ilmu pengetahuan yang rasional dan objektif tentang alam semesta dengan segala isinya. IPA membahas tentang gejala-gejala alam yang di susun secara sistematis yang disarankan pada hasil percobaan yang dilakukan manusia (R. Magdalena & Vebrianto, 2018). Mengingat pentingnya penguasaan pembelajaran IPA bagi peserta didik, maka guru perlu berupaya untuk meningkatkan aktivitas belajar dengan melakukan beberapa usaha perbaikan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru adalah menerapkan strategi kooperatif *Listening Teams* dalam proses pembelajaran, tujuannya untuk mencapai Aktivitas belajar siswa yang maksimal. Menurut temuan observasi dan data dokumentasi yang peneliti peroleh dari guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas V Sekolah Dasar Negeri 03 Sungai Angek, diperoleh informasi Aktivitas belajar ilmu pengetahuan alam siswa masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari dari gejala-gejala berikut (1) dari 24 orang siswa, hanya 20 orang siswa (83,33%) siswa yang memperhatikan guru ketika menyampaikan materi, (2) Dari 24 orang siswa, hanya 10 orang siswa (41,66%) siswa yang mengerjakan tugas yang di beri guru, sedangkan yang lainnya hanya menunggu jawaban dari temannya. (3) Dari 24 orang siswa, hanya 8 orang siswa (33,33%) ketika siswa diminta untuk bertanya, sedangkan yang lainnya hanya diam saja. Berdasarkan gejala tersebut, dapat diketahui bahwa aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA masih tergolong rendah. Meskipun guru telah melakukan beberapa upaya untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Oleh karena itu peneliti menawarkan setrategi perbaikan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dengan menerapkan strategi *Listening Team*, Strategi *Listening Team* merupakan sebuah cara membantu peserta didik agar tetap terfokus dan siap selama suatu pelajaran

mengikuti pembelajaran yang berlangsung. Strategi Listening Team ini menciptakan kelompok-kelompok kecil yang bertanggung jawab menjelaskan materi pembelajaran sesuai dengan posisinya masing-masing, Menurut Sabri (2005) "pembelajaran *Listening Team* (Tim Pendengar) merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif learning yang dimaksud untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dengan membagi siswa berkelompok dan memberi tugas yang berbeda kepada masing-masing kelompok tersebut. Strategi Listening Team merupakan sebuah cara membantu peserta didik agar tetap terfokus dan siap selama suatu pelajaran mengikuti pembelajaran yang berlangsung. Strategi Listening Team ini menciptakan kelompok-kelompok kecil yang bertanggung jawab menjelaskan materi pembelajaran sesuai dengan posisinya masing-masing (Khasani & Ma'ruf, 2020).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian tindakan kelas sebagai upaya perbaikan terhadap Aktivitas belajar siswa pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang berjudul "Penerapan Strategi Pembelajaran Listening Teams (Tim Pendengar) untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 03 Sungai Angek". Strategi Listening Team merupakan sebuah cara membantu peserta didik agar tetap terfokus dan siap selama satu pelajaran mengikuti pembelajaran yang berlangsung. Strategi Listening Team ini menciptakan kelompok-kelompok kecil yang bertanggung jawab menjelaskan materi pembelajaran sesuai dengan posisinya masing-masing. Melalui strategi *Listening Team* ini siswa dapat diberikan tugas dengan cara berkelompok. Di mana dengan metode kelompok ini pendidikan juga dapat melihat peserta didik dalam bekerja sama dengan teman sebaya mereka. Dengan memberikan tugas kerja kelompok siswa juga dapat menukarkan pendapat mereka dengan teman-teman kelompok mereka, dengan seperti itu siswa akan mudah saling memahami materi yang di dapatkan.

Terlihat bahwa aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas V sebelum tindakan masih tergolong "sedang" dengan persentase rata-rata 43,05% karena berada pada rentang 40-59%. Maka untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa digunakan strategi Listening Team. Oleh karena itu, peneliti mencoba menerapkan strategi pembelajaran Listening Team untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran

Ilmu Pengetahuan Alam. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila aktivitas belajar siswa 75% (Aryanta, 2020), dari jumlah siswa mencapai angka Ketuntasan Minimal. Adapun angka KKM yang telah ditetapkan sekolah untuk pelajaran IPA adalah 70. Artinya dengan persentase tersebut, hasil belajar siswa tergolong tinggi, hal ini sesuai dengan ketentuan kurikulum .

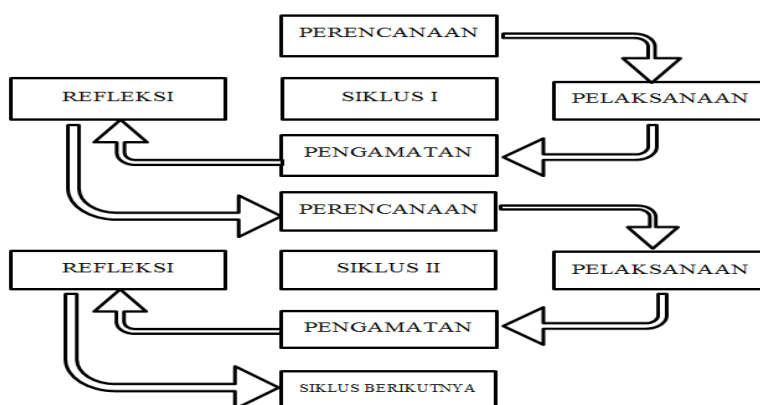
METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Menurut Kurt Lewin, penelitian tindakan kelas adalah suatu rangkaian langkah yang terdiri atas empat tahap, yakni perencanaan tindakan, tindakan, pengamatan dan refleksi (Jannah, 2015). Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 03 Sungai Angek tahun ajaran 2022/2023 dengan jumlah siswa sebanyak 17 siswa. Yang terdiri dari 10 orang laki-laki dan 7 orang perempuan. Sedangkan objek penelitian adalah meningkatkan aktivitas belajar siswa setelah diterapkan strategi *Listening Team* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 03 Sungai Angek . Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas, penerapan Strategi *Listening Team* (variabel x). Variabel terikat, aktivitas belajar siswa (variabel y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan tiap siklus dilakukan dalam dua kali pertemuan. Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang akan dilalui yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Pada penelitian ini dilakukan pengumpulan data berdasarkan (1) Observasi (pengamatan) bertujuan untuk mengamati aktivitas guru selama pembelajaran dengan penerapan Strategi *Listening Team*. Selanjutnya untuk mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran dengan penerapan Strategi *Listening Team*. Dan untuk mengamati aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan Alam selama penerapan Strategi *Listening Team*. (2) Dokumentasi yaitu teknik data menggunakan dokumentasi dengan mencari informasi mengenai profil sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana, kurikulum yang digunakan dalam proses belajar yang berlangsung. Sumber informasi dokumentasi ini memiliki peran penting, dan perlu mendapat perhatian bagi para peneliti. Data ini menunjukkan objektivitas yang tinggi dalam memberikan informasi kepada para guru sebagai tim peneliti (Birroh, 2020). Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif. Teknik ini dimulai dari menghimpun

data, menyusun atau mengukur data, mengolah data, menyajikan data, menyusun atau mengukur data, memberikan gambaran suatu gejala, peristiwa atau keadaan (Sholikhah, 2016)



Gambar 1. Alur Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan II

No	Aktivitas yang diamati	Siklus I	Siklus II
1	Guru memilih dan menentukan materi yang akan dievaluasi sebagai bahan diskusi kelompok Guru memilih dan menentukan materi yang akan dievaluasi sebagai bahan diskusi kelompok Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok (Kelompok penanya, kelompok pendukung, kelompok penentang, kelompok pemberi contoh)	2,5	3
2	Guru menugaskan kelompok penanya untuk membuat 2 pertanyaan berkaitan dengan materi yang di sampaikan.	2,5	4
3	Guru menugaskan kelompok pendukung mencari ide yang di setuju atau di pandang berguna	2,5	3

4	Guru menugaskan kelompok penentang mencari ide yang tidak di setujui atau di pandang tidak berguna dari mate	2	3
5	Guru meminta siswa untuk membuat Guru menugaskan kelompok pemberi contoh, memberi contoh spesipik atau penerapan dari materi yang disampaikan pengajar	2,5	4
6	Guru memberi kesempatan untuk mempersentasikan hasil diskusi dari masing-masing kelompok	3	3,5
	Jumlah	15	20,5
	persentase	62,5%	85,41%
	Kategori	Sedang	Sangat Tinggi

Dari tabel 1 di atas, aktivitas guru pada siklus I dengan persentase 62,5% dikategorikan "cukup baik" karena berada pada rentang 61-80%. Sedangkan pada siklus II aktivitas guru meningkat menjadi 85,41% dengan kategori "baik" karena berada pada rentang 81-100%

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan II

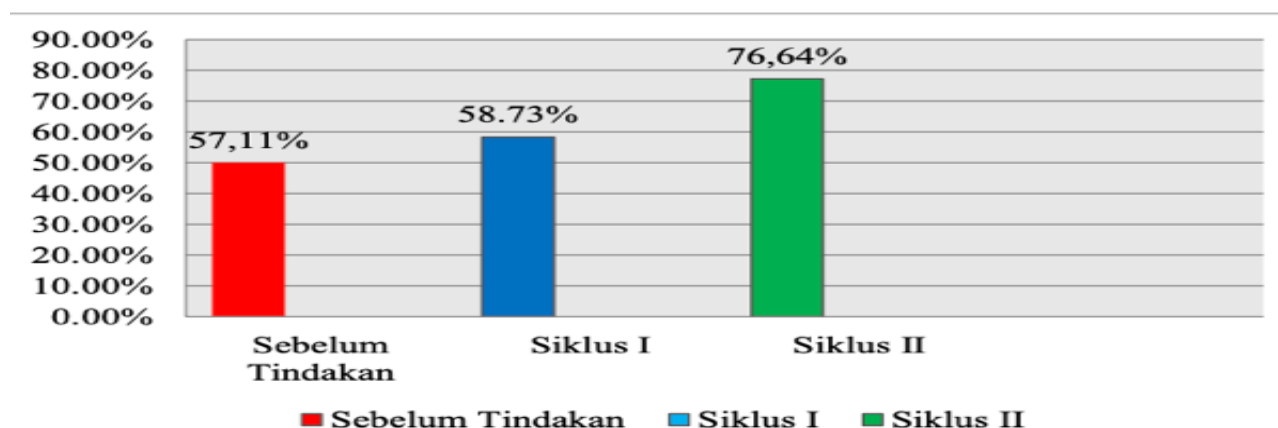
No	Aktivitas yang diamati	Siklus I	Siklus II
1	Siswa memperhatikan guru dalam menyampaikan materi, Siswa duduk bersama anggota kelompok masing-masing	54,5	80
2	Siswa memperhatikan guru dalam menyampaikan materi, Siswa duduk bersama anggota kelompok masing-masing	62,5	79

3	Siswa memperhatikan guru dalam menyampaikan materi, Siswa duduk bersama anggota kelompok masing-masing	56,5	62
4	Siswa memperhatikan guru dalam menyampaikan materi, Siswa duduk bersama anggota kelompok masing-masing	59,5	63,5
5	Siswa memperhatikan guru dalam menyampaikan materi, Siswa duduk bersama anggota kelompok masing-masing	58	70
6	Siswa memperhatikan guru dalam menyampaikan materi, Siswa duduk bersama anggota kelompok masing-masing	59,5	74,5
	Jumlah	350,5	366
	persentase	58,41%	75,3%
	Kategori	Cukup Tinggi	Cukup Tinggi

Dari tabel 2 di atas, aktivitas siswa pada siklus I dengan persentase 58,41% dikategorikan "sedang" karena berada pada rentang 40- 59%. Sedangkan pada siklus II aktivitas siswa meningkat menjadi 74,3% dengan kategori "tinggi" karena berada pada rentang 65-79% .

Aktivitas belajar siswa sebelum tindakan yaitu 57,11% artinya aktivitas belajar siswa sebelum tindakan masih jauh di bawah indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu 75%. Kemudian setelah diterapkan strategi Listening Team pada siklus I aktivitas belajar siswa meningkat menjadi 58,73% dengan kategori "cukup tinggi" tetapi belum mencapai indikator keberhasilan. Sedangkan pada siklus II, aktivitas belajar siswa meningkat menjadi 76,64% dengan kategori "tinggi" karena berada pada rentang 65-79%, artinya sudah mencapai indikator

keberhasilan yang ditetapkan. Selanjutnya perbandingan aktivitas belajar siswa melalui penerapan strategi Listening Team pada siklus I dan II dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 2. Grafik Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

Setelah melihat rekapitulasi aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, aktivitas belajar siswa sebelum tindakan masih jauh dari indikator keberhasilan yaitu 75% maka pada siklus I mengalami peningkatan yaitu 58,73% masih belum mencapai indikator yang ditetapkan. Dan pada siklus II mengalami peningkatan yaitu 76,64% telah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan, oleh karena itu peneliti menghentikan siklus karena aktivitas belajar siswa sudah mencapai indikator keberhasilan .

SIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil pelaksanaan penelitian tindakan kelas , dapat disimpulkan bahwa strategi *Listening Team* (tim pendengar) dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas V Sekolah Dasar Negeri 005 Talang Danto. Hal ini dapat di lihat pada sebelum tindakan aktivitas belajar siswa hanya mencapai rata-rata persentase 57,11%, setelah dilakukan tindakan perbaikan pada siklus 1 ternyata aktivitas belajar siswa meningkat menjadi 58,73%, hingga Siklus II menjadi 76,64% dengan rentang nilai 65-79% tergolong "Tinggi". Dengan demikian indikator aktivitas belajar siswa yang di tetapkan sebesar 75% telah di capai

DAFTAR PUSTAKA

- Aryanta, I. K. D. (2020). Implementasi aplikasi UKBM berorientasi STEM untuk meningkatkan hasil belajar fisika siswa. *Indonesian Journal of Educational Development*, 1(3), 357–365.
- Birroh, S. A. (2020). *Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Dalam Pembelajaran IPS Melalui Quantum Teaching Pada Siswa Kelas V di MI Mathaliul Ulum I Dsn. Malangan Tengah Kec. Pademawu Kab. Pamekasan Tahun Pelajaran 2019/2020* [PhD Thesis]. INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MADURA.
- Jannah, F. (2015). Inovasi pendidikan dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas. -, 1(1).
- Khasani, C., & Ma'ruf, A. (2020). Metode Listening Team Melvin I. Silberman Dalam Pembelajaran Pendidikan Islam. *Jurnal Mu'allim*, 2(1), 110–126.
- Magdalena, I., Ramadini, C., & Melati, S. (2023). Efektivitas Implementasi Desain Pembelajaran dalam Menunjang Kesuksesan Pembelajaran di SDN Kedaung Wetan 5. *YASIN*, 3(2), 192–199.
- Magdalena, R., & Vebrianto, R. (2018). Penerapan Metode Pembelajaran Doll Speak untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 2 Kecamatan Sukajadi Pekanbaru. *Instructional Development Journal*, 4(1), 27–33.
- Sholikhah, A. (2016). Statistik deskriptif dalam penelitian kualitatif. *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 10(2), 342–362.